

**WISATA MINAT KHUSUS : PULAU ANGSO DUO SEBAGAI
DESTINASI RELIGI DAN DESTINASI BAHARI (2013-2017)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Strata 1 (S1) Pada Program Studi Pendidikan Sejarah



AFDAL ZUKRI

19046001/2019

DEPARTEMEN PENDIDIKAN SEJARAH

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2023

WISATA MINAT KHUSUS : PULAU ANGSO DUO SEBAGAI
DESTINASI RELIGI DAN DESTINASI BAHARI (2013-2017)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Strata 1 (S1) Pada Program Studi Pendidikan Sejarah



AFDAL ZUKRI

19046001/2019

DEPARTEMEN PENDIDIKAN SEJARAH

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2023

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Wisata Minat Khusus : Pulau Angso Duo Sebagai Destinasi Religi Dan Destinasi Bahari (2013-2017)

Nama : Afdal Zukri
BP/NIM : 2019/19046001
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Dapartemen : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 7 Februari 2024

Disetujui Oleh :


Ketua Dapartemen Sejarah

Dr. Aisiah, S.Pd, M.Pd
NIP. 198106152005012002

Pembimbing



Prof. Dr. Siti Fatimah M.Pd, M.Hum.
NIP. 196102181984032001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Dapartemen Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang Pada Hari
Rabu, 7 Februari 2024**

**Wisata Minat Khusus : Pulau Angso Duo Sebagai Destinasi Religi Dan Destinasi
Bahari (2013-2017)**

**Nama : Afdal Zukri
BP/NIM : 2019/19046001
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Dapartemen : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial**

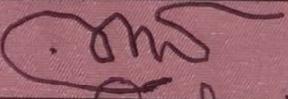
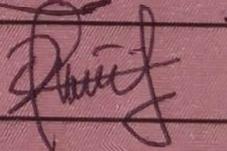
Padang, 7 Februari 2024

Tim Penguji

**Ketua : Prof. Dr. Siti Fatimah, M.Pd,
M.Hum**

Anggota : 1. Dr. Erniwati, M.Hum

2. Najmi, S.S, M.Hum

1. 
2. 
3. 

SURAT PERNYATAAN

Nama : Afdal Zukri
Nim/TM : 19046001
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Departemen : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Padang

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, disertai dengan judul **“Wisata Minat Khusus : Pulau Angso Duo sebagai Destinasi Religi dan Destinasi Bahari (2013-2017)”** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan sah dari pihak lain, kecuali arahan dari pembimbing dan tim penguji.
3. Didalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan didalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan dalam daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 07 Februari 2024

Saya yang menyatakan,



Afdal Zukri

NIM. 19046001

ABSTRAK

Afdal Zukri : NIM 19046001/2019. Wisata Minat Khusus : Pulau Angso Duo sebagai destinasi religi dan destinasi bahari (2013-2017). Skripsi. Departemen Pendidikan Sejarah. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang. 2023.

Penelitian ini membahas tentang Pulau Angso Duo sebagai destinasi religi dan destinasi bahari (2013-2017). Salah satu potensi pariwisata yang sangat terkenal di lepas pantai Kota Pariaman adalah Pulau Angso Duo. Berbeda dengan wisata yang lain pada umumnya hanya menyuguhkan wisata bahari saja, hal yang membuat unik Pulau Angso Duo adalah Pulau Angso Duo memiliki dua destinasi berbeda yaitu Destinasi religi dan Destinasi Bahari. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut : (1) Bagaimana peninggalan warisan Syekh Khatik Sangko sebagai destinasi wisata religi di Pulau Angso Duo. (2) Bagaimana proses perkembangan potensi Pulau Angso Duo sebagai destinasi wisata religi dan destinasi wisata bahari.

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif, menggunakan metode penelitian sejarah. Penelitian Kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif. Langkah dalam penelitian Sejarah melalui empat tahap yaitu heuristik (mencari dan mengumpulkan data), kritik sumber, interpretasi (menafsirkan fakta-fakta atau bukti sejarah) dan historiografi (penulisan sejarah). Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah studi kearsipan, studi kepustakaan dan wawancara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa semenjak diresmikan pada tahun 2013 oleh Pemerintah Kota Pariaman sebagai objek wisata, Pulau Angso Duo ramai dikunjungi setiap tahunnya dan menjadi target wisatawan domestik maupun mancanegara untuk berkunjung. Potensi Pulau Angso Duo sebagai destinasi religi dan destinasi bahari dapat dilihat dari sisi religi pulau ini dikenal karena sejarahnya yang dahulu merupakan tempat persinggahan ulama besar Minangkabau yaitu Syekh Burhanuddin dan Syekh Katik Sangko sehingga di pulau ini terdapat beberapa situs-situs bersejarah seperti salah satunya makam panjang dan tempat ibadah yang menjadi tujuan ziarah bagi umat islam. Sementara itu, dari sisi bahari pulau ini menawarkan keindahan alam, pantai dan potensi kegiatan wisata bahari yang menarik. Selain ramai untuk berwisata bahari banyak juga pengunjung yang menginjakkan kaki di Pulau Angso Duo untuk mengunjungi makam Syekh Katik Sangko dalam melakukan ritual keagamaan atau ziarah. Karena selain wisata bahari dan keindahan alamnya, Pulau Angso Duo juga memiliki sejarah penyebaran agama islam atau wisata religi yang menjadi salah satu daya tarik bagi wisatawan yang ingin mengunjungi destinasi Pulau Angso Duo.

Kata Kunci : Pulau Angso Duo, Destinasi Wisata, Religi, Bahari.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, berkat dan rahmat serta karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Wisata Minat Khusus : Pulau Angso Duo sebagai destinasi religi dan destinasi bahari (2013-2017)”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan Skripsi ini, penulis mendapatkan bimbingan, masukan, motivasi dan semangat dari berbagai pihak sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Siti Fatimah, M.Pd, M.Hum selaku dosen pembimbing yang sudah meluangkan waktu dan memberikan bimbingan serta pesan-pesan positif kepada peneliti sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Ibu Dr. Erniwati, M.Hum dan ibu Najmi, SS, M.Hum selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dan kritikan yang sangat berguna demi kesempurnaan Skripsi ini.
3. Ibu Dr. Aisiah,, M.Pd selaku Ketua Departemen Sejarah FIS UNP. Bapak/Ibu Dosen dan karyawan/karyawati Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang atas segala bimbingan dan bantuannya dengan penuh kesabaran dan ketulusan selama peneliti menempuh pendidikan.

4. Ibu Hera Hastuti, S.Pd, M.Pd sebagai Dosen Pembimbing Akademik yang sudah membantu, membimbing dan memberikan masukan sejak awal perkuliahan hingga saat ini.
5. Bapak Emri S.Pd, Ibu Sri Yoza S.Pd, Bapak Syamsul Bahri serta Bapak/Ibu Narasumber lainnya yang sudah meluangkan waktu dan memberikan ilmunya dalam rangka penyelesaian Skripsi ini.
6. Teristimewa kepada Kedua Orang Tua tercinta yang telah memberikan seluruh perhatian, kasih sayang dan senantiasa mendoakan serta memperjuangkan pendidikan putranya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.
7. Saudara-saudara penulis yaitu Anita, Jefri, Fadil dan Riski dan semua sanak family yang telah memberikan dukungan, semangat serta perhatiannya.
8. Rekan-rekan se kosan (Adrian, Hafis, Julian, Rahul, Yusril) yang menjadi sahabat dari awal perkuliahan hingga saat ini.
9. Terima Kasih Kepada M.Irsyad Akmal, M. Fajar Alfiansyah, Fajra Adilo, Ririn Pradita, Rezki Zaref, Adit, Indra, Dimas, Qadri, Yonanda dll yang selalu mensupport dalam menyelesaikan Skripsi ini.
10. Mahasiswa Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang terkhusus Angkatan 2019 yang senasib seperjuangan.

Semoga semua bimbingan dan segala bentuk bantuan Bapak/Ibu, Keluarga dan teman-teman berikan menjadi amal ibadah kebaikan dan mendapat pahala di sisi Allah SWT. Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih memiliki kekurangan

dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Semoga Allah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita, Aamiin Ya Rabb.

Padang, Januari 2024

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah dan Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
1. Teoritis	6
2. Praktis.....	6
E. Tinjauan Pustaka	7
1. Studi Relevan	8
2. Kerangka Konseptual	10
3. Kerangka Berpikir.....	16
F. Metode Penelitian.....	17
BAB II GAMBARAN UMUM KOTA PARIAMAN	20
A. Keadaan Geografis	20
B. Sosial Budaya.....	26
C. Objek-objek wisata di Kota Pariaman.....	32
BAB III PEMBAHASAN	45
A. Peninggalan warisan Syekh Khatik Sangko di Pulau Angso Duo	45

B. Proses perkembangan Pulau Angso Duo sebagai destinasi religi dan bahari ...	48
BAB IV KESIMPULAN.....	61
DAFTAR PUSTAKA.....	63
LAMPIRAN.....	67

DAFTAR TABEL

1. Wisata dan Jumlah Pengunjung di Kota Pariaman tahun 20172
2. Nama-nama Pemilik Boat di Kota Pariaman Tahun 201354
3. Wisata Kota Pariaman dan jumlah pengunjung tahun 201758

DAFTAR GAMBAR

1. Tabuik di Kota Pariaman	30
2. Pulau Kasiak	33
3. Pulau Angso Duo	35
4. Pulau Tengah.....	36
5. Pulau Ujuang.....	37
6. Penangkaran Penyu	38
7. Pantai Pasir Pauh.....	39
8. Pantai Gandroiah.....	41
9. Pantai Cermin.....	42
10. Pantai Kata	44
11. Makam Panjang Syekh Katik Sangko di Pulau Angso Duo	48
12. Surau Katik Sangko di Pulau Angso Duo	50
13. Gambar Dermaga Pulau Angso Duo Kota Pariaman.....	52
14. Gambar landmark Pulau Angso Duo	53
15. Gambar pangkalan boat dibatang sungai piaman.....	53
16. Gambar Banana Boat di Pulau Angso Duo Kota Pariaman.....	55
17. Gambar Snorkeling di Pulau Angso Duo Kota Pariaman.....	56
18. Gambar data jumlah pengunjung Pulau Angso Duo 2015.....	57
19. Gambar data jumlah pengunjung Pulau Angso Duo 2016.....	58

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia memiliki garis pantai yang sangat luas, melintasi dari Sabang hingga Merauke. Daerah pesisir ini memiliki beragam potensi yang dapat dioptimalkan, termasuk dalam bidang kelautan, pertanian, perikanan, energi, dan pariwisata. Potensi pariwisata di sepanjang wilayah pesisir dapat menjadi sumber keuntungan, baik bagi pemerintah maupun bagi penduduk lokal di sekitarnya, apabila di kelola secara optimal.¹

Berdasarkan undang-undang Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata bahwa pariwisata adalah kawasan yang memiliki fungsi utama pariwisata atau memiliki potensi untuk pengembangan pariwisata yang mempunyai pengaruh penting dalam satu atau lebih aspek seperti pertumbuhan ekonomi, sosial dan budaya, pemberdayaan sumber daya alam, daya dukung lingkungan hidup serta pertahanan dan keamanan.²

Pariwisata hampir terdapat di seluruh wilayah Indonesia yang disebabkan oleh kondisi geografis berupa kelautan salah satunya wisata bahari. Wisata bahari merupakan bentuk perjalanan yang terkait dengan aktivitas di perairan seperti memancing, berlayar, menyelam untuk fotografi, berselancar, perlombaan dayung, menjelajahi keindahan taman laut dibawah permukaan, dan berbagai kegiatan rekreasi lainnya yang sering dilakukan di wilayah atau negara yang

¹ Rif'an, A.A. (2018). "Daya Tarik Wisata Pantai Wediombo Sebagai Alternatif Wisata Bahari Di Daerah Istimewa Yogyakarta". *Jurnal Geografi*, 10(1) hlm 63.

² Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan. Jakarta : Sekretariat Negara RI.

dikelilingi laut. Sumatera Barat salah satu provinsi yang menawarkan potensi pariwisata bahari menarik, terutama karena wilayahnya yang memiliki 19 kabupaten dan kota. Enam diantaranya tertelak di pesisir, berbatasan langsung dengan Samudra Hindia. Kabupaten Pesisir Selatan, Kabupaten Padang Pariaman, Kabupaten Kepulauan Mentawai, Kabupaten Pasaman Barat, serta Kota Pariaman dan Kota Padang, semuanya berada di wilayah tersebut.³

Kota Pariaman merupakan salah satu kota yang berada di Provinsi Sumatera Barat yang mempunyai daerah laut dan memiliki cukup banyak objek wisata di antaranya, Pantai Gandoriah, Pantai Kata, Pantai Cermin, Pantai Sunur, Pantai Teluk Belibis, Pulau Angso Duo, Pulau Tengah, Pulau Kasiak, Pulau Ujuang, Pulau Bundo dan Pulau Gosong. Salah satu potensi pariwisata pulau yang sangat terkenal di lepas pantai Kota Pariaman adalah Pulau Angso Duo. Pulau Angso Duo terletak sekitar 2 kilometer dari tepi pantai Kota Pariaman menempuh perjalanan lebih kurang 10 menit dengan menaiki *boat*. Semenjak diresmikan oleh Pemerintah Kota Pariaman sebagai objek wisata, Pulau Angso Duo ramai dikunjungi setiap tahunnya dan menjadi target wisatawan domestik maupun mancanegara untuk berkunjung.⁴ Sebagaimana hal ini dapat dilihat dari tabel yang dilampirkan sebagai berikut :

Tabel 1. Wisata dan Jumlah Pengunjung di Kota Pariaman tahun 2017.

No	Nama Objek Wisata	Jumlah Pengunjung (orang)
----	-------------------	---------------------------

³ Divayentri, dkk. (2018). “Potensi Pulau-Pulau Kecil Untuk Wisata Pantai Di Kota Pariaman”. *Jurnal Buana*, 2 (1), Hlm 154.

⁴ Elfadri, dkk. “Membangkitkan Pesona Si Angso Duo”.Pariaman: *Pemko Pariaman*, Edisi 21, 2015, hlm. 6.

1.	Pantai Gandoriah	31.500
2.	Pulau Angso Duo	32.643
3.	Pulau Kasiak	5.000
4.	Pantai Cermin	21.780
5.	Pantai Kata	25.608
6.	Pantai Katapiang	10.320
7.	Pantai Tiram	15.880
8.	Pantai Nareh	9.193
9.	Air Terjun Lubuk Bonta	4.150
10.	Ait Terjun Nyarai	3.800
11.	Tugu Tabuik	779
12.	Lubuk Batu Tuduang	900
13.	Hutan Pinus	1.000
14.	Muara Manggung	2.100
15.	Wisata Tapian Puti	-
16.	Rumah Tabuik Pasa	1.200
17.	Air Terjun Batu Basurek	1.001
18.	Bukit Siriah	700
19.	Konservasi Penyu	11.143

Sumber : Arsip. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Pariaman 2018.

Berdasarkan data di atas, pada tahun 2017 Pulau Angso Duo memiliki jumlah pengunjung terbanyak dibandingkan objek wisata lainnya. Data tersebut juga menunjukkan bahwa ada potensi lebih yang dimiliki Pulau Angso Duo sebagai objek wisata. Berbeda dengan wisata yang lain pada umumnya hanya

menyuguhkan wisata bahari saja, hal yang membuat unik Pulau Angso Duo adalah Pulau Angso Duo memiliki dua destinasi yaitu destinasi religi dan destinasi bahari. Potensi Pulau Angso Duo sebagai destinasi bahari tercermin dari kecantikan pantainya yang dipenuhi pasir putih yang memikat, airnya yang tenang dan bening, kelestarian terumbu karang, serta keberagaman biota laut yang mempercantik pemandangan. Di pulau ini wisatawan juga dapat melakukan olahraga air seperti *speedboat* dan *banana boat*.⁵

Selain terkenal akan keindahan pantai dan alamnya, Pulau Angso Duo ini juga terkenal akan sejarahnya. Dimana Pulau Angso Duo pernah menjadi tempat persinggahan sementara oleh ulama besar Minangkabau yaitu Syekh Burhanuddin dan Syekh Katik Sangko.⁶ Sehingga di Pulau ini terdapat beberapa peninggalan bersejarah seperti makam panjang 4,5 m, surau katik sangko, sumur tua dan beberapa makam lainnya. Makam panjang tersebut dipercaya milik Syekh Katik Sangko dan dijadikan masyarakat sebagai tempat berziarah dan melakukan ritual keagamaan. Makam ini setiap saat dikunjungi oleh para peziarah yang datang dari berbagai daerah, yaitu dari Solok, Tanah Datar, Sawahlunto, Pasaman yang mengikuti aliran Syekh Katik Sangko.⁷

Ziarah ke makam Syekh Katik Sangko pada waktu tertentu, yaitu pada bulan tiga di kalender islam. Ziarah yang dilakukan ke Pulau Angso Duo ini sama seperti tradisi yang dilakukan oleh para pengikut aliran tarekat syattariah yang

⁵ Chandra, D.O dkk. (2018). “Komparasi Anggaran Objek Wisata Pulau Pasumpahan Dan Pulau Angso Duo Provinsi Sumatera Barat”. *Jurnal Buana*, 2(5), hlm 287.

⁶ Samad, D. 2003. *Syekh Burhanuddin Ulakan dan Islamisasi di Minangkabau: Syarak mendaki adat menurun (Cet. 2)*. Jakarta. Minangkabau Foundation hlm 33-34.

⁷ *Wawancara* dengan Samsul Bahri di Pulau Angso Duo pada tanggal 10 Oktober 2022.

pergi “basapa” ke makam Syekh Burhanuddin Ulakan, disana mereka berziarah mulai berangkat hari senen dan pulang pada hari jumat. Karena ada kepercayaan yang berziarah ke Pariaman, sebelum berziarah ke makam Syekh Burhanuddin, mereka harus berziarah dulu ke makam Syekh Katik Sangko yang berada di Pulau Angso Duo.⁸

Terbukti pada hari libur, acara tabuik, peringatan menjelang Puasa Ramadhan, Lebaran, hari-hari besar keagamaan dan nasional Pulau Angso Duo menjadi destinasi wisata yang diminati, baik itu wisatawan yang berkunjung untuk menikmati destinasi bahari maupun wisatawan yang berkunjung untuk berziarah atau destinasi religi.⁹ Dari uraian latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk mengkaji tentang **“Wisata Minat Khusus : Pulau Angso Duo sebagai destinasi religi dan destinasi bahari (2013-2017)”**.

B. Batasan Masalah dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Topik yang diangkat dalam penelitian ini adalah Wisata Minat Khusus : Pulau Angso Duo sebagai destinasi religi dan destinasi bahari (2013-2017). Guna untuk memperjelas arah dan tujuan penulis, maka diperlukan batasan terhadap masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, baik yang menyangkut aspek spasial maupun temporal .

- a) Batasan Spasial dalam penelitian ini adalah Pulau Angso Duo, Kota Pariaman, Sumatera Barat.

⁸ *Ibid.* Hlm 4.

⁹ Aryanti, D. & Nasril, N. (2020). “Kebijakan Pengembangan Kawasan Wisata Pulau-Pulau Kecil Di Kota Pariaman”. *Jurnal PPKn & Hukum*, 15(1) hlm 106-113.

b) Batasan temporal dalam penelitian ini adalah tahun 2013-2017.

Alasan penulis mengambil batasan awal tahun 2013 karena pada tahun 2013 Pemerintah Kota Pariaman sudah mulai membenahi wisata di Pariaman dengan memanfaatkan destinasi laut serta meresmikan pulau-pulau yang ada di Pariaman termasuk Pulau Angso Duo sebagai objek wisata. Sementara pengambilan tahun 2017 sebagai akhir penulisan karena di tahun tersebut terjadi lonjakan kunjungan wisatawan untuk pergi berwisata ke Pulau Angso Duo dan kunjungan wisatawan yang datang juga mengalami peningkatan dari tahun ke tahun.

2. Rumusan Masalah

Untuk mengarahkan penelitian ini, maka persoalan yang dibicarakan dirumuskan ke dalam pertanyaan-pertanyaan berikut :

- a. Bagaimana peninggalan warisan Syekh Katik Sangko sebagai destinasi wisata religi di Pulau Angso Duo ?
- b. Bagaimana proses perkembangan potensi Pulau Angso Duo sebagai destinasi wisata religi dan bahari ?

C. Tujuan Penelitian.

Berdasarkan latar belakang penelitian dan perumusan masalah mengenai Wisata Minat Khusus : Pulau Angso Duo sebagai destinasi religi dan destinasi bahari (2013-2017). Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui peninggalan warisan Syekh Katik Sangko sebagai destinasi wisata religi di Pulau Angso Duo.

2. Mengetahui proses perkembangan potensi Pulau Angso Duo sebagai destinasi wisata religi dan bahari.

D. Manfaat Penelitian

1 Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah :

- a. Untuk memberikan tambahan pengetahuan ilmu sejarah khususnya tentang sejarah kepariwisataan.
- b. Untuk menambah wawasan, literatur, dan bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang Wisata Minat Khusus : Pulau Angso Duo sebagai destinasi religi dan destinasi bahari (2013-2017).

2 Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah :

- a. Bagi penulis sendiri diharapkan menjadi bagian pengembangan karya tulis ilmiah dan menjadi salah satu persyaratan dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan di Program Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
- b. Bagi pembaca menjadi acuan dalam mengetahui Wisata Minat Khusus: Pulau Angso Duo sebagai destinasi religi dan destinasi bahari (2013-2017).
- c. Dimungkinkan untuk bahan pertimbangan menambah koleksi penelitian ilmiah dipergustakaan.
- d. Sebagai titik tolak untuk melaksanakan penelitian yang sejenis.